

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru

Amin Hamidi¹ Supentri² Indra Primahardani³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: amin.hamidi4814@student.unri.ac.id¹ supentri@lecturer.unri.ac.id²
indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This research is motivated by the phenomenon observed at SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, where students exhibit undisciplined behavior. Such behaviors include doing homework during class, arriving late to school, leaving the classroom during subject changes, sitting in the canteen during lessons, not paying attention to the teacher, working on assignments for other subjects in class, and sleeping while the teacher explains the lesson. These phenomena indicate that the actual conditions in the field do not align with the ideal conditions that should occur. Therefore, the researcher is interested in conducting a study titled "The Influence of Learning Discipline on the Academic Achievement of Grade XI Students at SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru." The research question in this study is whether there is an influence of learning discipline on the academic achievement of Grade XI students at SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. The purpose of this study is to determine the influence of learning discipline on the academic achievement of Grade XI students at SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. This study employs a quantitative research method with statistical analysis as the testing tool. The data collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 25 statements. The population in this study is 164 students, and a sample of 25% (41 respondents) was selected using Random Sampling technique, consisting of 6 classes: XI MP1, MP2, TKJ, BDP, AKL, and RPL. Based on the research results on the influence of learning discipline on the academic achievement of Grade XI students at SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, it can be concluded that there is an influence of learning discipline on the academic achievement of these students. This is evidenced by the F-test results, which show a significant influence of the variable (X) Learning Discipline on (Y) Academic Achievement. This is proven by the F-test calculation result of 37.481, while the F-table value is 4.09 at a 5% significance level, indicating that H_a is accepted. Additionally, the correlation calculation result (R) is 0.700. The SPSS output shows a determination coefficient (R square) of 70%, indicating that 70% of the influence on academic achievement is attributed to learning discipline, while the remaining 30% is influenced by other factors not examined in this study. Furthermore, based on the results of a simple linear regression test, the constant value is 10.847, indicating the consistency of the Learning Discipline variable at 10.847, and the regression coefficient for X is 0.637, meaning that every 1% increase in Learning Discipline results in a 0.637 increase in Academic Achievement. The positive regression coefficient indicates that the direction of the influence of Learning Discipline (X) on Academic Achievement (Y) is positive.

Keywords: Influence, Learning Discipline, Academic Achievement

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berdasarkan fakta yang terjadi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru menunjukkan kepribadian siswa yang tidak disiplin seperti halnya mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat guru mengajar dikelas, terlambat datang ke sekolah, keluar kelas saat pergantian mata pelajaran, duduk dikantin sekolah saat jam pelajaran sedang berlangsung, tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran dikelas, mengerjakan tugas mata pelajaran lain di kelas, tidur saat guru menjelaskan materi pelajaran. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI

Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik sebagai alat uji perhitungan. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 siswa dan penarikan sampel pada penelitian sebanyak 25% yang menjadi 41 responden terdiri 6 kelas XI MP1, MP2, TKJ, BDP, AKL, RPL dengan menggunakan teknik Random Sampling. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Hal tersebut dapat dibuktikan dari uji F bahwa diketahui ada pengaruh yang signifikan variabel (X) Disiplin Belajar (Y) Prestasi Belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F hitung sebesar 37,481 sedangkan F tabel adalah 4,09 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Selain itu, hasil dari perhitungan nilai kolerasi atau hubungan (R hitung) yaitu sebesar 0,700. Dari output SPSS tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 70% maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 70% selebihnya yaitu $100\% - 70\% = 30\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 10,847 yang berarti konsistensi variabel Disiplin Belajar sebesar 10,847 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,637, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Disiplin Belajar maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,637. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh Disiplin Belajar (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah positif.

Kata Kunci: Pengaruh, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan yang termasuk dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Anon 2013). Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah masalah kedisiplinan. Kedisiplinan ini memiliki peran penting dalam memengaruhi bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Kuncinya, kedisiplinan berperan besar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Namun, tidaklah mudah untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa karena hal ini memerlukan kesadaran dari mereka sendiri. Dukungan dari lingkungan terdekat juga sangat berpengaruh. Sama halnya dalam dinamika belajar-mengajar, kedisiplinan juga memiliki peran sentral dalam meraih kesuksesan belajar.

Disiplin penting di sekolah karena siswa terbiasa menyelesaikan pekerjaan. Sekolah seringkali menggunakan aturan atau tata tertib untuk mendisiplinkan siswa di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar di ruang kelas. Disiplin ini dapat diartikan secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris disiplin yang berarti follower atau pengikut. Di sisi lain, darisudut pandang terminologis, istilah disiplin menunjukkan keadaan yang teratur di mana para pengikutnya dengan rela mengikuti ajaran penguasa mereka. Menurut Moeliono, disiplin berarti ketaatan (kesesuaian) terhadap

peraturan, ketentuan, norma, dan lain-lain. (Darmadi, 2017:321). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia atau individu yang mengalami perubahan tingkah laku, pemikiran, dan lain-lain menjadi lebih baik karena ada proses yang diterima melalui pengalaman.

Menurut Suardi, menganggap belajar adalah sebagai proses dimana perilaku manusia berubah setelah pengalaman yang belum sempurna. Ada unsurnya, pertama ia melihat belajar sebagai suatu proses yang berlangsung dalam diri manusia, yang kedua adalah pengalaman, ketiga adalah perubahan perilaku terhadap individu tersebut (Suardi, 2018:9). Menurut Susanto, disiplin belajar adalah disiplin diri yang merupakan syarat dasar untuk belajar. Seperti yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli di atas bahwa disiplin akademik adalah tingkah laku atau sikap seseorang yang mengikuti atau mentaati peraturan atau tata tertib dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sikap disiplin saat belajar sangat penting bagi siswa dimasa depan karena membantu siswa untuk mengerjakan tugas dengan lebih sistematis (Ahmad Susanto, 2018:119). Disiplin belajar ditanamkan pada semua siswa, menjadi kebiasaan yang melekat pada semua siswa, dan menjadi etika belajar yang baik. Pembelajaran yang dilakukan siswa tidak lagi dipersepsikan sebagai beban, tetapi sebagai bagian yang diperlukan dalam kehidupan dan menjadi kegemaran pada setiap mata pelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal jika disiplin belajar ini tidak diterapkan pada semua siswa.

Pembentukan watak disiplin ini perlu pengenalan dan penanaman sikap terhadap siswa sebagai warga negara yang baik. Dalam melakukan pembentukan karakter, akhlak serta moral siswa perlu dilakukan dilakukannya penguatan dalam pembelajaran PPKn, karena masih banyak menunjukkan karakter siswa sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila yang baik dan benar (Novita et al., 2022:86). Siswa dengan disiplin akademik yang tinggi dapat berhasil dalam belajarnya, yang menunjukkan sikap belajar siswa yang serius, selesai dengan tepat waktu dan tanggung jawab, serta dibimbing dan diatur untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Disiplin akademik sangat penting karena jika siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, secara tidak langsung prestasi akademiknya akan terganggu. Sebaliknya, jika siswa patuh terhadap standar yang ditetapkan sekolah saat proses pembelajaran pastinya akan mendukung pencapaian akademik yang tinggi. Peserta didik yang disiplin memiliki tingkat kompetensi yang lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak disiplin (Rumia 2015).

Kedisiplinan dalam mengajar tidak hanya terletak pada menjaga keadaan suasana belajar, tetapi juga pada penciptaan kepribadian yang tangguh, yang tercermin dalam perilaku siswa berupa ketundukan dan ketaatan pada aturan dan etika yang berlaku. Disiplin akademik berdampak positif terhadap kinerja dan hasil belajar siswa. Bentuk disiplin di sekolah antara lain disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin menaati peraturan sekolah (Rika Nurhidayah, 2022:1009). Berdasarkan wawancara bersama guru peneliti menemukan saat mendapatkan informasi dari guru bahwa masih ditemukan siswa kelas XI SMK Labor Pekanbaru yang tidak disiplin dalam belajar seperti halnya: Mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat guru sedang menjelaskan dikelas, terlambat datang ke sekolah, sering tidak datang ke sekolah, keluar kelas saat pergantian mata pelajaran, pergi ke kantin saat pergantian mata pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan, tidak mencatat materi guru saat guru menyampaikan materi, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bingung saat mengerjakan tugas pekerjaan rumah, disibukkan dengan hal lain saat guru menjelaskan, mencontek tugas, menulis pekerjaan rumah di sekolah, terlambat menyerahkan pekerjaan rumah, tidur saat guru menjelaskan, bermain sendiri saat guru hadir didalam kelas, senang melamun saat guru menjelaskan. Sehingga dengan kurangnya disiplin siswa kelas XI SMK

Labor Pekanbaru menjadikan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengajukan judul untuk penelitian selanjutnya yaitu mengenai: "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2018:2). Menurut Darmadi, menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu (Abubakar 2021). Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian teknik analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian melalui pendekatan statistik deskriptif (Sugiyono 2018). Menurut Sugiyono, teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti sesuatu di masa lampau, melalui data tersebut peneliti dapat menemukan faktor-faktor untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Menurut tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana dalam penelitian terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (di pengaruh).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Dalam bab ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian penulis lakukan di lokasi penelitian yaitu SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Dalam penelitian ini penulis mengambil sebanyak 41 sampel siswa untuk dijadikan sebagai responden untuk mengisi angket dalam penelitian penulis. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh akan dijelaskan dibawah ini. Pengambilan sampel di SMK Labor Pekanbaru sesuai dengan rekomendasi Arikunto mengenai ukuran sampel yang cukup representatif. Menurut Suharsimi Arikunto, ukuran sampel sebanyak 30 hingga 50 orang sudah dapat dianggap cukup untuk penelitian dengan populasi sebanyak 100 orang atau lebih (Arikunto 2014). Untuk menjawab penelitian ini, dilakukan tahapan uji normalitas, uji linearitas, uji F, uji persamaan regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25, berikut ditampilkan pembahasan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk dapat mengetahui apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

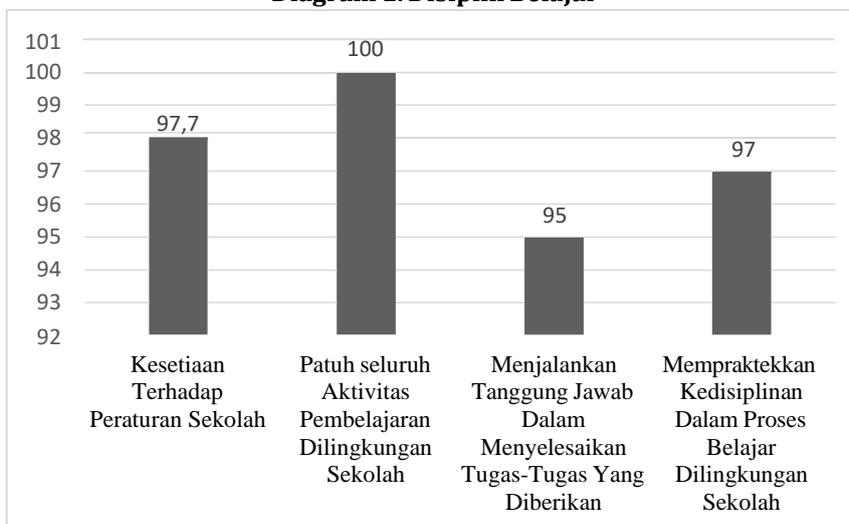
Menyajikan data dalam bentuk tabel dan data akan dikoversikan menjadi nilai dengan 4 skor dengan menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2019:168) yang dikutip oleh (Riza et al., 2020:21)

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (S)	4

Disiplin Belajar

Tingkat disiplin belajar mayoritas tinggi, apabila dilihat berdasarkan indikator.

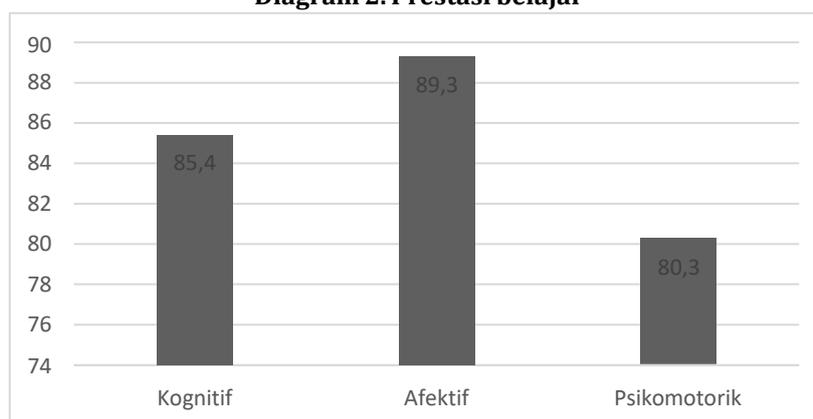
Diagram 1. Disiplin Belajar



Prestasi Belajar

Tingkat prestasi belajar mayoritas tinggi, apabila dilihat berdasarkan indikator.

Diagram 2. Prestasi belajar



Uji Inferensial

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan (Sofar Silaen & Widiono, 2013:139).

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap skor pada tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yakni (Siregar, 2013). Pengujian normalitas berguna untuk mengetahui dan menguji apakah data dari responden yang diambil normal atau tidak. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Didalam uji normalitas variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		Unstandardized Residual
		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86126274
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,070
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian normalitas data Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan IBM SPSS Version 25 berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal, berarti Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2016) untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independent yang akan di uji. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Uji linearitas bertujuan untuk melihat hubungan Disiplin Belajar Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) apakah mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Linearity Deviation menggunakan bantuan SPSS. Untuk hasil pengujian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			Disiplin Belajar * Prestasi Belajar		Linearity	510,862	15
		Deviation from Linearity	314,722	1	314,722	59,909	,000
		Within Groups	196,140	14	14,010	2,667	,016
	Total		131,333	25	5,253		
			642,195	40			

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan hasil pengujian linearitas dengan IBM SPSS Version 25. Dari hasil output SPSS dengan Uji Linearity Deviation di atas diketahui nilai signiikan sebesar 0,016. Karena hasil nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka secara statistik dapat dikatakan memiliki hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), sehingga dua variabel tersebut dikatakan linear.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan Uji-F (Uji Anova atau Signifikan) Untuk menguji hipotesis untuk membandingkan Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Uji digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Maka untuk mengetahuinya digunakan Uji-F dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Sugiono, 2016:267).

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	314,722	1	314,722	37,481	,000 ^b
	Residual	327,473	39	8,397		
	Total	642,195	40			

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, yaitu $37,481 \geq 4,09$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga terdapat Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI.

Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah bentuk analisis yang dapat digunakan untuk menggunakan menguji satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,847	4,859		2,233	,031
	Prestasi Belajar	,637	,104	,700	6,122	,000

Berdasarkan table 4 koefisien uji regresi diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh disiplin belajar adalah positif, diketahui persamaan regresi linear sederhana adalah.

$$Y^{\wedge} = \alpha + \beta X$$

$$Y^{\wedge} = 10,847 + 0,637X$$

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta sebesar 10,847 berarti pengaruh variabel independen Disiplin Belajar (X) nilainya adalah 0,637 maka variabel dependen Nilai-nilai Disiplin Belajar (Y) nilainya adalah 10,847. Koefisien regresi variabel Disiplin Belajar (X) sebesar 0,637, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh Disiplin Belajar naik 1% dan variabel dependen Disiplin Belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,637. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi pengaruh positif antara Prestasi Belajar dan Disiplin Belajar.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) yang telah ditemukan, dan selanjutnya di kali dengan 100% (Sugiyono, 2016:216).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,477	2,898

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.700, dimana berada pada rentang 0,60-0,799 sehingga mempunyai hubungan yang kuat. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 70%. Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 70% dan selebihnya yakni $100\% - 70\% = 30\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diatas diperoleh nilai konstanta (C) sebesar 10,847 yang berarti nilai konstitensi variabel X sebesar 10,847 dan nilai koefisien regresi b1 variabel iklim sekolah (X) sebesar 0,637 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai disiplin belajar (X), maka nilai prestasi belajar (Y) bertambah sebesar 0,637. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat di artikan bahwa arah disiplin Belajar (X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah positif. Sedangkan dari hasil uji F maka di peroleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar (X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Pekanbaru (Y) berdasarkan tabel 4.33 diperoleh nilai fhitung $37,481 < f_{tabel} 4,09$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara simultan hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Maka, dapat disimpulkan pengaruh disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru adalah kuat. Karena berdasarkan hasil perhitungan besarnya nilai hubungan (R) 0,700. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,490 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (disiplin belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 70%. sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan sikap disiplin belajar siswa. Menurut Wiyani, kelas yang disiplin akan membentuk suasana belajar yang kondusif sehingga tingkat

keberhasilan belajar dapat tercapai. Disiplin belajar siswa menjadi penentuan mutu pembelajaran yang memudahkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang kondusif cenderung terbentuk dari lingkungan disiplin belajar yang tinggi yang ditandai dengan kesungguhan, keseriusan dan ketaatan siswa terhadap tata tertib (Via 2019:80).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar, yaitu mengacu pada hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai $Y = 10,847 + 0,637X$ menunjukkan bahwa apabila disiplin belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan 1% disiplin belajar (X) sebesar 0,637 dengan konstanta 10,847. Pengaruhnya signifikan karena dari hasil Uji F di peroleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $37,481 \geq 4,09$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga terdapat Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti diketahui hasil analisis deskriptif yaitu disiplin belajar siswa kelas XI SMK Labor Pekanbaru berada pada kategori Sangat Baik (97,8%). Sedangkan, prestasi belajar siswa kelas XI SMK Labor Pekanbaru berada pada rentang kategori Sangat Baik (85,4%).Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima serta pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa berada pada rentang Kuat. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,700. Sehingga untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas bahwa ada Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI sebesar 70%. sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Metodologi Penelitian (1st ed.). Suka Press. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf>
- Ahmad Susanto. (2018). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Kencana. Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Rineka Cipta.
- Dewi, N., Arianto, J., & Supentri, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Siswa/I Di Sma Negeri 1 Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i1.726>
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Rineka Cipta.
- Rika Nurhidayah. (2022). Disiplin Belajar siswa SD saat Pembelajaran Daring Dalam perspektif Guru. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, 11(4).
- Riza, F. Y., Antosa, Z., & Witri, G. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(2), 21. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112327>
- Rumia. (2015). Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan. Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 1(1), 118.
- Sofar Silaen & Widiono. (2013). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis.

- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran. CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2013).
- Via, I. (2019). Pentingnya tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa smp (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan). Jurnal KAIROS, 1(1), 79–94.